

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY*
(STUDI KASUS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK MTD, TR,
DBSD&A DI KOTA MALANG)**

Angga Yudha Pratama
Universitas Brawijaya, Jl. MT. Haryono 165, Malang
Email: yudhanga8@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada Kantor Akuntan Publik MTD, TR, dan DBSD&A di Kota Malang. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui wawancara. Berdasarkan hasil wawancara pada Kantor Akuntan Publik MTD, TR, dan DBSD&A di Kota Malang, dapat diambil kesimpulan yang meliputi (1) Faktor eksternal kantor akuntan publik yang menyebabkan terjadinya *audit delay* antara lain kompleksitas operasi bisnis, pembayaran audit, data hilang saat pengiriman, dan kelengkapan data. Kemudian, (2) Faktor internal dari kantor akuntan publik yang menyebabkan terjadinya *audit delay* merupakan kualitas auditor dan ukuran Kantor Akuntan Publik. Hasil dari penelitian ini membantu profesi auditor independen dalam upaya meningkatkan efektifitas proses audit sehingga dapat mengurangi bahkan menghindari terjadinya *audit delay* pada kantor akuntan publik MTD, TR, dan DBSD&A di Kota Malang.

Kata Kunci: *Audit delay*, kualitas auditor, ukuran kantor akuntan publik, pembayaran audit, kompleksitas operasi bisnis.

ANALYSIS OF FACTORS THAT AFFECTING AUDIT DELAY (A CASE STUDY AT PUBLIC ACCOUNTING FIRMS OF MTD, TR, DBSD&A IN MALANG)

Angga Yudha Pratama
Universitas Brawijaya, Jl. MT. Haryono 165, Malang
Email: yudhanga8@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that affect audit delay at Public Accounting Firms in Malang. The research used qualitative method with descriptive design. The research data was obtained through interview. From the result of interview data on Public Accountant Office of MTD, TR, and DBSD&A in Malang, can be concluded which include (1) external factor that affects audit delay among others complexity of business operation, audit payments, missing data on delivery, and data completeness. Then, (2) internal factor of public accounting firms that affects audit delay caused by auditor quality and public accounting firms size. The results of this study assists the independent auditor in an effort to improve the effectiveness of the audit process so as to reduce and even avoid the occurrence of audit delay at Public Accounting Firms MTD, TR, and DBSD&A in Malang.

Keywords: Audit delay, complexity of business operation, audit payments, size of public accounting firms, auditor quality

PENDAHULUAN

Audit delay bisa disebabkan oleh pihak internal entitas maupun pihak eksternal yang bertugas untuk mengaudit laporan keuangan emiten tersebut. *Audit Delay* menurut penjelasan Agoes (2012:9) tentang tahapan proses audit yaitu, rentang waktu antara lamanya penyelesaian audit atas laporan keuangan yang diterbitkan oleh auditor independen jika melewati tanggal kontrak kerja audit yang diajukan dalam audit proposal yang sudah disepakati oleh pihak entitas dan pihak KAP dalam surat perikatan. Penjelasan terkait *audit delay* juga disebutkan oleh Ahmad dan Kamarudin (2003), yang menyebutkan *audit delay* adalah jumlah hari antara tanggal laporan keuangan dan tanggal laporan audit. Sedangkan menurut Rachmawati (2008), *audit delay* adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan perusahaan.

Faktor-faktor penyebab *audit delay* yang berasal dari auditor independen adalah kualitas auditor dan ukuran KAP. Menurut Fachriyah (2011), agar proses audit dapat terselesaikan secara tepat waktu maka auditor harus memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit. KAP yang memiliki kualitas auditor lebih baik tentu mempersingkat waktu penyelesaian audit, sehingga audit dapat segera diterbitkan karena kemungkinan besar auditor yang berpengalaman menemukan cara yang lebih efektif dan efisien dalam menyelesaikan rangkaian proses audit jika tidak ada

kendala dari internal klien.

Faktor eksternal pertama penyebab *audit delay* adalah ukuran entitas. Ukuran entitas adalah besar kecilnya suatu entitas yang diukur dari besarnya total asset atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu entitas. Menurut Rachmawati (2008), mengenai ukuran entitas, entitas yang berukuran besar lebih konsisten untuk tepat waktu dibandingkan entitas kecil dalam menginformasikan laporan keuangannya kepada auditor independen. Pengaruh ini ditunjukkan dengan semakin besar nilai aktiva perusahaan maka semakin pendek *audit delay* dan sebaliknya.

Jenis entitas juga dipertimbangkan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Pada umumnya jenis entitas dibagi menjadi dua yaitu entitas keuangan dan entitas non keuangan. Hasil penelitian Ahmad dan Kamarudin (2003), menunjukkan *audit delay* entitas non keuangan lebih lama 15 hari daripada entitas keuangan. Hal tersebut disebabkan karena entitas keuangan tidak mempunyai saldo persediaan sehingga audit yang diperlukan tidak memerlukan waktu yang cukup lama.

Pentingnya ketepatan waktu kemudian mengindikasikan adanya *good news* yang menguntungkan para pihak berkepentingan dan sebaliknya. Dengan tingginya profitabilitas, tentunya tidak ada alasan bagi entitas untuk menunda pengauditan serta penerbitan laporan keuangan karena entitas akan berusaha untuk menyampaikan berita baik. Sebaliknya entitas yang

mengalami penurunan profitabilitas, akan menunda lebih lama untuk penyampaian laporan keuangannya. Carslaw dan Kaplan (1991), menyatakan auditor akan memulai proses pengauditan lebih lambat jika entitas mengalami kerugian. Oleh karena itu terjadilah keterlambatan dalam menyampaikan berita buruk kepada pihak berkepentingan.

Tingginya profitabilitas suatu entitas mengindikasikan tingginya kemampuan entitas tersebut dalam menghasilkan profit. Hasil dari profit yang dihasilkan oleh entitas dalam satu periode tertentu akan dialokasikan ke berbagai lini entitas tersebut, salah satunya adalah untuk pembayaran kewajiban. Dalam hal pemenuhan kewajiban, kemampuan entitas dalam memenuhi kewajibannya disebut solvabilitas. Semakin tinggi tingkat solvabilitas suatu entitas maka semakin tinggi resiko terhadap kewajiban dan selanjutnya semakin berat bagi entitas untuk melunasi kewajibannya. Semakin tinggi risiko dapat mengindikasikan perusahaan memiliki kondisi keuangan buruk (Lestari, 2010). Maka semakin tinggi risiko entitas terhadap kewajibannya, proses audit yang dilakukan auditor maka akan semakin panjang. Auditor harus mengumpulkan lebih banyak bukti dari asersi-aseri terhadap kemampuan entitas dalam melunasi kewajibannya. Dengan semakin banyaknya proses audit yang dilakukan maka akan semakin panjang waktu yang dibutuhkan. Dampaknya adalah *audit delay* pada entitas dengan tingkat solvabilitas tinggi akan semakin panjang.

Faktor eksternal penyebab *audit delay* yang terakhir adalah

kompleksitas operasi. Kompleksitas operasi suatu entitas dapat dilihat dari banyaknya jumlah anak perusahaan dari entitas tersebut. Semakin banyak anak perusahaan yang dimiliki maka tingkat operasi entitas tersebut semakin kompleks. Penelitian yang dilakukan oleh Ashton *et al* (1987), terdapat pengaruh antara tingkat kompleksitas operasi tinggi dengan *audit delay*, semakin banyak unit operasi yang berjalan pada suatu entitas maka akan memperpanjang waktu penyelesaian laporan keuangan yang telah diaudit karena semakin banyak jumlah anak perusahaan yang dimiliki akan memperpanjang masa penyelesaian laporan keuangan serta proses audit yang dilaksanakan juga akan semakin panjang sebab perlu banyak bukti yang harus dikumpulkan untuk memberikan keyakinan kepada auditor. Didukung oleh penelitian Saputri (2012), yang menunjukkan kompleksitas operasi perusahaan dapat memperpanjang *audit delay*. Hal ini dikarenakan auditor akan menghabiskan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan tugas audit pada entitas klien yang mengalami peningkatan kompleksitas operasi perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*. Alasan peneliti mengangkat topik ini sebagai penelitian dikarenakan peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Malang. Adapun penelitian ini melingkupi tiga Kantor Akuntan Publik yang pernah mengalami *audit delay* dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian antara lain,

antara lain (1) KAP Made Sudarma, Thomas, dan Dewi yang berlokasi di Jalan Dorowati nomor 8 Kota Malang, (2) KAP Thoufan dan Rosyid yang berlokasi di Perumahan Dinoyo Permai Timur 7 A4 Kota Malang, dan (3) KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali yang berlokasi di Jalan Tapak Doro nomor 15 Kota Malang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik MTD, TR, dan DBSD&A) di Kota Malang**”. Adapun keterbaharuan dalam penelitian ini dibandingkan penelitian terdahulu terletak pada metode pengambilan data yang menggunakan wawancara personal terhadap informan yang sudah mengizinkan dan bersedia untuk diwawancarai dan tempat penelitian yang melingkupi 3 Kantor Akuntan Publik di Kota Malang yang pernah mengalami *audit delay* dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian, yaitu KAP MTD, KAP TR, dan KAP DBSD&A.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di yang telah diuraikan, maka peneliti akan merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut “Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *audit delay* (studi kasus pada Kantor Akuntan Publik MTD, TR, dan DBSD&A di Kota Malang)?”

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *audit delay* (studi kasus pada Kantor Akuntan Publik MTD, TR, dan DBSD&A di Kota Malang).

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang membahas tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini menjadi sarana untuk membantu profesi auditor independen dalam upaya meningkatkan efektifitas proses audit sehingga dapat mengurangi bahkan menghindari terjadinya *audit delay* pada Kantor Akuntan Publik MTD, TR, dan DBSD&A di Kota Malang.

KAJIAN PUSTAKA

Audit Delay

Audit delay menurut Ahmad dan Kamarudin (2003) adalah jumlah hari antara tanggal laporan keuangan dan tanggal laporan audit. Sedangkan menurut Rachmawati (2008) mengemukakan bahwa *audit delay* adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan perusahaan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *audit delay* merupakan rentang waktu lamanya penyelesaian audit antara tanggal laporan keuangan dan tanggal laporan audit yang melebihi tanggal kontrak kerja audit yang diajukan dalam proposal audit kemudian disepakati oleh pihak entitas dan pihak KAP dalam surat

perikatan. Penjelasan tersebut sesuai dengan tahapan-tahapan audit yang disebutkan Agoes (2012:9) tentang proposal audit yang di dalamnya tercantum kapan proses audit dimulai dan diselesaikan yang kemudian disetujui melalui kontrak kerja audit dalam surat perikatan. Jika laporan auditor terbit setelah waktu yang disepakati maka otomatis terjadi *audit delay*.

Persoalan *audit delay* bukan sekedar persoalan mengenai waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk mengaudit laporan keuangan meskipun atribut auditor juga sangat mempengaruhi lamanya *audit delay* seperti ukuran kantor akuntan publik (KAP) dan kualitas auditor KAP. Atribut auditee juga berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* seperti ukuran entitas, jenis entitas, profitabilitas, solvabilitas, dan kompleksitas operasi.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay

Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay dapat datang baik dari dalam maupun dari luar entitas. Dalam penelitian ini faktor-faktor dibagi menjadi dua yaitu faktor internal entitas yang meliputi ukuran entitas, jenis entitas, profitabilitas, solvabilitas, dan kompleksitas operasi sedangkan faktor eksternal entitas meliputi kualitas auditor independen dan ukuran Kantor Akuntan Publik.

Penelitian Terdahulu

1. Lucyanda dan Nura'ni (2013) meneliti pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* Faktor-faktor ini terdiri dari ukuran perusahaan, rasio hutang terhadap aset, pengungkapan

kerugian perusahaan, opini audit, akuntan publik. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 225 perusahaan tahun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Jakarta pada tahun 2008-2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio hutang terhadap aset berpengaruh positif terhadap keterlambatan audit, dan ukuran perusahaan akuntan publik memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*.

2. Che-Ahmad dan Shamharin (2009) meneliti pengaruh dari variabel jumlah aset, jumlah anak perusahaan, ukuran KAP, opini audit, dan kepemilikan saham direksi terhadap variabel audit delay. Sampel penelitian yang digunakan adalah 343 perusahaan yang listing di Bursa Malaysia periode tahun 1993. Hipotesis diuji menggunakan model regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa hanya kepemilikan saham direksi yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*.
3. Modugu, Eragbhe, dan Ikhatua (2012) meneliti pengaruh ukuran perusahaan, debt-equity Ratio, profitabilitas, cabang perusahaan multinasional, reputasi KAP, *audit fees*, dan jenis industri. Hasil dari penelitian tersebut adalah variabel cabang perusahaan multinasional, ukuran perusahaan, dan *audit fees* yang berpengaruh terhadap *audit delay*, variabel independen lainnya tidak berpengaruh signifikan.

Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dalam menentukan cara untuk mencari,

mengumpulkan, mengolah serta menganalisis hasil saat melakukan penelitian. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk mengetahui dan memahami interaksi sosial, misalnya dengan wawancara mendalam sehingga dapat ditemukan pola-pola yang jelas dan mendapatkan hasil penelitian yang memuaskan.

Selanjutnya peneliti akan memberikan gambaran dengan cermat mengenai fenomena yang terjadi tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terjadinya *audit delay*, yang mana studi kasus akan dilakukan pada Kantor Akuntan Publik MTD, TR, dan DBSD&A di Kota Malang.

Tempat Penelitian

Peneliti memilih Kantor Akuntan Publik MTD, TR, dan DBSD&A di Kota Malang, Jawa Timur sebagai tempat penelitian dikarenakan ketiga KAP tersebut memenuhi kriteria yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitian. Kriteria tersebut antara lain (a) ketiga KAP tersebut pernah mengalami *audit delay* dan (b) ketiga KAP tersebut mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian melalui wawancara terkait *audit delay*.

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memilih teknik wawancara sebagai teknik pengumpulan data karena dinilai relevan dalam memperoleh data serta temuan-temuan guna mencapai tujuan penelitian. Model teknik wawancara yang akan dipakai peneliti dalam melakukan penelitian adalah wawancara personal dengan senior auditor maupun senior manager yang pernah mengalami *audit delay* pada Kantor Akuntan

Publik MTD, TR, dan DBSD&A di Kota Malang. Alasan peneliti menggunakan wawancara personal karena, (a) kerja sama yang baik dengan informan dapat dilakukan, (b) bantuan visual khusus atau alat penilai lainnya dapat dilakukan, (c) informan yang tidak mempunyai pengetahuan dapat diidentifikasi, dan (d) peneliti dapat menyaring informasi dari informan sesuai kebutuhan penelitian (Jogiyanto, 2010).

Sumber Data

Sumber data primer yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah informan yang terdiri dari 2 orang Senior auditor dan 1 orang Senior manager yang pernah mengalami *audit delay* di KAP MTD, TR, dan DBSD&A di Kota Malang, dan bersedia untuk menjalani wawancara.

Teknik Analisis Data

Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara personal dengan informan kunci, yaitu seseorang yang benar-benar memahami dan mengetahui situasi suatu objek penelitian. Setelah melakukan wawancara, analisis data dimulai dengan membuat transkrip dari hasil wawancara tersebut, dengan cara memutar kembali hasil rekaman dari wawancara tersebut dan mendengarkan dengan seksama. Lalu menuliskan sesuai dengan apa yang terekam pada rekaman tersebut. Setelah peneliti menulis hasil wawancara tersebut ke dalam transkrip, selanjutnya peneliti harus membaca dan menelaah secara cermat kemudian dibuatlah reduksi data. Peneliti membuat reduksi data dengan cara membuat abstraksi, yakni mengambil dan mencatat

informasi-informasi yang bermanfaat sesuai dengan konteks penelitian atau mengabaikan kata-kata yang tidak perlu sehingga didapatkan inti dari kalimatnya saja, tetapi bahasanya sesuai dengan bahasa informan. Selanjutnya peneliti akan mencantumkan hasil dari analisis data kedalam pembahasan.

Hasil dan Pembahasan

Audit delay pada penelitian ini mengacu pada lamanya waktu penyelesaian proses audit atas laporan keuangan ditentukan oleh tanggal yang disepakati antara klien dengan Kantor Akuntan Publik saat perikatan hingga diselesaikannya laporan audit oleh auditor. Penjelasan tersebut sesuai dengan tahapan-tahapan audit yang disebutkan Agoes (2012:9) tentang proposal audit yang di dalamnya tercantum kapan proses audit dimulai dan diselesaikan yang kemudian disetujui melalui kontrak kerja audit dalam surat perikatan.

Alasan peneliti mengacu pada pengertian tersebut dikarenakan mayoritas klien dari Kantor Akuntan Publik MTD, TR, dan DBSD&A yang mengalami *audit delay* merupakan klien yang non *listing* di Bursa Efek Indonesia, sehingga tolak ukur terjadinya *audit delay* diukur berdasarkan jumlah hari lamanya waktu penyelesaian audit yang melebihi tanggal yang disepakati saat perikatan, bukan batas waktu pelaporan laporan keuangan yang sudah ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan maupun BAPEPAM-LK.

Analisis Faktor-Faktor Penyebab *Audit Delay* Eksternal KAP

Faktor penyebab *audit delay* antara lain, (1) ukuran entitas, (2) jenis entitas, (3) profitabilitas, (4) solvabilitas, dan (5) kompleksitas operasi. Namun dari hasil penelitian melalui wawancara pada Kantor Akuntan Publik MTD, Kantor Akuntan Publik TR, dan Kantor Akuntan Publik DBSD&A di Kota Malang, peneliti hanya menemukan kompleksitas operasi bisnis, sisanya adalah temuan baru.

Kompleksitas Operasi Bisnis

Faktor eksternal penyebab *audit delay* kedua yang ditemukan peneliti adalah kompleksitas operasi bisnis. Dijelaskan oleh informan pada Kantor Akuntan Publik DBSD&A bahwa klien ternyata memiliki kompleksitas operasi yang lebih luas yang mana hal tersebut tidak disampaikan saat melakukan perikatan. Hal tersebut tentu saja menyebabkan proses penyelesaian audit menjadi lebih lama dan mengakibatkan *audit delay*.

Pembayaran Audit

Selain kedua faktor yang sudah disebutkan di atas, peneliti menemukan temuan baru yang menjadi faktor eksternal penyebab *audit delay*. Faktor tersebut merupakan *fee audit*. *Fee audit* dapat menyebabkan *audit delay* karena tidak adanya profesionalitas dari klien dalam memenuhi kewajiban *fee audit* yang sudah dijanjikan saat kontrak audit di perikatan. Akibat dari lalainya pembayaran *fee audit* yang seharusnya dipenuhi oleh klien adalah keputusan dari pihak Kantor Akuntan Publik MTD untuk menahan sementara laporan hasil audit hingga klien memenuhi *fee audit* yang sudah disepakati. Tentu saja hal ini menimbulkan *audit delay*

dari waktu penyelesaian yang sudah disepakati saat perikatan. Karena hasil laporan audit hingga penerbitan opini baru akan diterbitkan ketika klien bisa memenuhi *fee audit* yang sudah dijanjikan.

Data Hilang Saat Pengiriman

Temuan baru yang kedua adalah data yang hilang saat pengiriman. Saat mengaudit, informan pada Kantor Akuntan Publik TR mengalami peristiwa yang jarang terjadi namun berdampak terhadap *audit delay*. Peristiwa tersebut disebabkan hilangnya data yang dibutuhkan dalam proses audit ketika dikirimkan. Saat pihak Kantor Akuntan Publik TR meminta data terkait informasi klien yang butuhkan, klien awalnya mengatakan sudah mengirimkan data tersebut. Namun setelah lama ditunggu data tersebut tidak kunjung sampai. Kemudian pihak Kantor Akuntan Publik TR menghubungi klien untuk menanyakan data tersebut. Dan setelah ditelusuri oleh klien ternyata data tersebut hilang saat dikirimkan. Hal tersebut mengakibatkan keterlambatan atas waktu penyelesaian audit dikarenakan klien membutuhkan waktu tambahan untuk mengumpulkan data-data yang hilang untuk kemudian diaudit oleh pihak Kantor Akuntan Publik TR sehingga hal tersebut menyebabkan terjadinya *audit delay*.

Data tidak lengkap

Data tidak lengkap menjadi satu-satunya faktor penyebab *audit delay* yang dialami oleh ketiga informan yang diwawancarai oleh peneliti. Dimulai oleh informan pada Kantor Akuntan Publik MTD Setelah wawancara, klien sangat sulit untuk ditemui padahal hal tersebut

dibutuhkan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mengaudit. Beliau menyebutkan alasan klien sulit ditemui setelah perikatan disebabkan oleh data yang dibutuhkan untuk mengaudit belum selesai dikerjakan. Sehingga ketika pihak Kantor Akuntan Publik MTD meminta data tersebut pihak klien tidak memberikan konfirmasi hingga data tersebut sudah selesai menjadi laporan. Hal ini tentu menghambat jalannya proses pengerjaan audit karena pihak Kantor Akuntan Publik MTD bingung harus mendapatkan data darimana jika bukan dari klien. Dan untuk sementara waktu pihak Kantor Akuntan Publik MTD harus menunggu tanpa melakukan *progress* apapun dalam proses pengerjaannya hingga data tersebut diselesaikan oleh klien dan diserahkan kepada pihak Kantor Akuntan Publik. Hal ini tentu saja memicu terjadinya *audit delay* karena proses *auditing* tidak selesai pada waktu yang sudah disepakati saat perikatan diakibatkan oleh lamanya menunggu data yang belum diserahkan oleh klien karena belum lengkap.

Informan pada Kantor Akuntan Publik TR juga mengalami *audit delay* yang disebabkan data tidak lengkap. Penyebab belum lengkapnya data yang seharusnya disajikan Badan Penanggulangan Kemiskinan-Simpan Pinjam Pemerintah Kota Pasuruan dikarenakan adanya pergantian pengurus pada internal mereka. Pengurus lama sudah tidak peduli akan kelengkapan data mereka dan pengurus yang baru selaku penerus bahkan tidak mengetahui bahwa mereka sudah mengajukan audit kepada pihak Kantor Akuntan Publik TR. Selanjutnya pihak Kantor

Akuntan Publik TR kewalahan karena harus menghubungi pengurus lama yang sudah menyetujui perjanjian atas proses audit dan meminta data yang dibutuhkan untuk mengaudit. Setelah semua data lengkap baru pihak Kantor Akuntan Publik TR bisa melanjutkan proses audit terhadap Badan Penanggulangan Kemiskinan-Simpan Pinjam Pemerintah Kota Pasuruan. Peristiwa ini jelas akan menyulitkan pihak Kantor Akuntan Publik TR dan berdampak pada mundurnya waktu penyelesaian dari waktu yang sudah disepakati sehingga opini juga menjadi terlambat diterbitkan dan terjadilah *audit delay*.

Dalam konteks yang sama di objek penelitian yang berbeda, dilansir dari hasil observasi wawancara peneliti terhadap informan pada Kantor Akuntan Publik DBSD&A di Kota Malang, yang mengatakan bahwa keterlambatan data dari klien yang disebabkan oleh tidak lengkapnya data berpengaruh terhadap *audit delay*. Penyebab dari belum lengkapnya data klien disebutkan beliau dikarenakan laporan keuangannya belum sesuai standar.

Analisis Faktor-Faktor Internal Penyebab *Audit Delay*

Terdapat 2 faktor yang menjadi faktor internal penyebab *audit delay*, yaitu kualitas auditor dan ukuran kantor akuntan publik.

Kualitas Auditor

Pada wawancara yang dilakukan terhadap informan pada Kantor Akuntan Publik MTD ditemukan bahwa faktor internal yang muncul adalah adanya

kesalahan auditor dalam penentuan resiko audit yang diklasifikasikan sebagai kualitas auditor. Informan pada Kantor Akuntan Publik MTD menjelaskan bahwa sebenarnya tidak sepenuhnya kesalahan terjadi di Kantor Akuntan Publik MTD kesalahan pertimbangan resiko yang dilakukan oleh auditor dari Kantor Akuntan Publik disebabkan atas tidak *balancenya* aplikasi akuntansi MYOB yang mereka gunakan sehingga auditor dari Kantor Akuntan Publik MTD harus melakukan pengecekan ulang yang menyebabkan terjadinya *audit delay*.

Ukuran Kantor Akuntan Publik

Informan pada Kantor Akuntan Publik DBSD&A menyebutkan faktor internal penyebab *audit delay* pada Kantor Akuntan Publik DBSD&A disebabkan oleh *peak season* dimana hampir semua klien meminta *deadline* di waktu yang berdekatan bahkan bersamaan sehingga pihak Kantor Akuntan Publik menjadi kewalahan dalam memprioritaskan laporan mana yang harus diselesaikan terlebih dahulu. Sisa pekerjaan yang belum ditangani akan terbengkalai dan memungkinkan terjadinya *audit delay*.

Kesimpulan

1. Pengetahuan tentang audit delay yang dimiliki oleh auditor di masing-masing KAP sudah baik karena pemahamannya sudah menunjukkan bahwa *audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian proses audit diukur dari tanggal yang disepakati saat perikatan hingga diselesaikannya laporan opini audit oleh auditor.

2. Pengalaman yang dimiliki auditor KAP tentang audit delay sudah cukup baik karena masing-masing auditor dapat menyebutkan dua faktor penyebab terjadinya *audit delay* dari pihak eksternal dan satu faktor dari pihak internal KAP, kecuali Senior Auditor dari KAP TR yang mengaku belum pernah mengalami *audit delay* yang disebabkan oleh internal KAP.
3. Faktor eksternal yang menyebabkan terjadinya *audit delay* antara lain ukuran entitas, *fee audit*, data tidak lengkap, data hilang saat pengiriman, dan kompleksitas operasi.
4. Faktor internal dari KAP yang menyebabkan terjadinya *audit delay* disebabkan oleh kualitas auditor dari KAP dan ukuran KAP.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu tidak semua Kantor Akuntan Publik di Kota Malang mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.

Saran

1. Bagi Klien diharapkan bisa terbuka secara informasi dan kooperatif sehingga *audit delay* tidak terjadi lagi. Bagi auditor diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan kompetensi sehingga bisa menyelesaikan audit secara tepat waktu.
2. Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini dengan memperluas lingkup penelitian yang dapat menyebabkan terjadinya *audit delay* supaya bisa mengembangkan temuan-temuan

yang sudah ada dan menemukan temuan-temuan baru. Selain itu diharapkan peneliti lebih mempersiapkan bahan penelitian dengan matang saat melakukan wawancara supaya mendapatkan informasi yang memuaskan.

Daftar Pustaka

- Abdul, H. (2008). *Auditing (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Agoes, S. (2012). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ahmad, R. A., & Kamarudin, K. A. (2003). Audit Delay and the Timeliness of Corporate Reporting: Malaysian Evidence. *MARA University of Technology, Malaysia*, 1-17.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2011). *Auditing and Assurance Services: an Integrated Approach 14 ed*. New Jersey: Prentice Hall.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanti, N. T., & Budiarta, I. K. (2010). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 217-230.
- Ashton, R. H., Willingham, J. J., & Elliott, R. K. (1987). An Empirical Analysis of Audit

- Delay. *Journal of Accounting Research Vol 25 No 2 Autumn*, 275-292.
- Boynton, William, C., Johnson, R. N., & Kell, W. G. (2007). *Modern Auditing*. Jakarta: Erlangga.
- Carslaw, C. A. P. N., & S. E. Kaplan. (1991). An Examination of Audit delay: Further Evidence from New Zealand. *Accounting and Business Research Vol 22 No 85*, 21-32.
- Che-Ahmad, A., & Abidin, S. (2009). Audit Delay of Listed Companies: A Case of Malaysia. *International Business Research Vol 1 No 4*, 32-39.
- Fachriyah, N. (2011). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penentuan Fee Audit oleh Kantor Akuntan Publik di Malang*. Tesis. Malang: Program Magister Akuntansi Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2012). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Iskandar, M. J., & Trisnawati, E. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol 12 No 3*, 175-186.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics, Vol 3 No 4*, 305-360.
- Jogiyanto. (2010). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman, Edisi Pertama*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____, Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-11/PM/1997 Tentang Perubahan No. IX.C.7.
- Koentjaraningrat. (1993). *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lestari, D. (2010). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Audit delay (Studi Empiris pada Perusahaan Customer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Semarang: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Lucyanda, J., & Nura'ni P. A. (2013). Pengujian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Universitas Bakrie*, 128-149.
- Modugu, K. P., Eragbhe, E., & Ikhatua O. J. (2012). Determinants of Audit Delay in Nigerian Companies: Empirical Evidence. *Research Journal of Finance and Accounting Vol 3 No 6*, 46-54.
- Moleong, L. J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Naim, A. (1998). Timeliness of Annual Financial Statement Submission: A preliminary Empirical Evidence from Indonesia. *Universitas Gajah Mada*, 46-64.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). POJK Nomor 29 /POJK.04/2016 Tentang

Laporan Tahunan Emiten
Atau Perusahaan Publik Pasal
7 Ayat (1).

- Rachmawati, S. (2008). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 10 No 1*, 1-10.
- Rochmah, I. A. (2015). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)*. Skripsi. Malang: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Saputri, O. D. (2012). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Audit delay*. Skripsi. Semarang: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ukago, K. (2004). Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Bukti Empiris di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Maksi Vol 5 No 1*, 13-33.
- Utami, W. (2006). Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta. *Bulletin Penelitian*, 20-32.
- Yin, R. K. (2008). *Studi Kasus, Desain dan Metode, Penerjemah Mudzakir*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.